

**PENGARUH PERANGKAP EKSTRAK SERAI WANGI TERHADAP
KETERTARIKAN LALAT BUAH JANTAN (*Bactrocera* spp.) DI PUSAT
BUDIDAYA JAMBU CIKARANG**

WINA SANTIKA KOSWIAR

1187020081

ABSTRAK

Tanaman jambu kristal merupakan tanaman hortikultura yang banyak diminati karena memiliki khasiat dan rasanya yang manis, selain itu jambu kristal memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Namun pada saat ini, tanaman jambu kristal tidak terlepas dari gangguan hama. Salah satu jenis hama yang sering mengganggu yaitu lalat buah *Bactrocera* spp. Serangan hama ini menimbulkan kerugian yang cukup besar karena menyebabkan buah diserang oleh larva sehingga tidak bisa diproduksi untuk konsumsi. Salah satu solusi untuk mengurangi kerusakan yaitu diperlukannya jenis atraktan dari tanaman yang mengandung minyak atsiri contohnya pada serai wangi (*Cymbopogon nardus*). Selain menggunakan isyarat kimia, lalat buah menggunakan isyarat visual karena memiliki sel-sel retina sehingga dapat membedakan warna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis lalat buah terperangkap, pengaruh pemakaian ekstrak dari serai wangi sebagai atraktan, konsentrasi efektif atraktan perangkap serai wangi dan pengaruh warna terhadap jumlah tangkapan lalat buah. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap dengan perlakuan sebanyak 5 kali yaitu kontrol, perlakuan ekstrak serai wangi konsentrasi 40%, konsentrasi 60%, konsentrasi 80% dan konsentrasi 100% dengan pengulangan sebanyak 3 kali. Penggunaan perangkap berwarna kuning dan merah untuk melihat ketertarikan terhadap warna. Hasil pengamatan menunjukkan terdapat 2 jenis spesies yang ditemukan yaitu *B. dorsalis* dan *B. carambolae*. Terdapat pengaruh nyata terhadap ketertarikan lalat buah jantan pada perangkap serai wangi dengan konsentrasi optimal pada 80% dan 100%. Periode aktif lalat buah cenderung aktif pada siang ke sore hari serta cenderung menyukai warna-warna yang cerah seperti kuning.

Kata kunci : *Bactrocera* spp, jambu kristal, lalat buah, serai wangi